



EKONOMI

Gelaran Wisata Turut Mendukung Geliat UMKM

JOGJA, Radar Jogja - Gelaran event wisata, turut berdampak pada geliat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja pun mengatakan, pelonggaran PPKM level 1 memungkinkan penyelenggaraan event secara terbatas.

Kepala Dispar Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, Kota Gudeg akan menjadi tuan rumah gelaran pariwisata tingkat regional dunia pada awal 2023. Kegiatan ini adalah ASEAN Tourism Forum, yang akan dihadiri 2.000 partisipan dari 10 negara ASEAN dan 15 negara pengamat. "Ada 25 hotel di Kota Jogja yang ditunjuk untuk menyediakan penginapan untuk kurang lebih 2.000 partisipan," beber Wahyu.

Wahyu berharap, status pandemi Covid-19 level 1 di Kota Jogja normal terbatas. Sehingga tetap ada daya masyarakat untuk bangkit menggerakkan roda perekonomian agar terus menyala. Salah satunya melalui gelaran event yang dapat menyedot perhatian wisatawan.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan, pemkot terus berusaha mengembangkan UMKM. Utamanya yang dipelopori oleh pemuda. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui penyelenggaraan Tandang Jogja Kreatif. Melalui upaya ini pemkot pun memberi ruang kreasi dan bertemunya masyarakat untuk berkolaborasi mendukung jalannya roda perekonomian terutama UMKM di Kota Jogja. "Sudah lebih dari dua tahun ini, meski dalam kondisi pandemi Covid-19 Kota Jogja bisa membuktikan mampu bertahan bahkan semakin berkembang," cetusnya.

Kreativitas dan inovasi UMKM pun disebut Sumadi paling besar dalam menyokong bangkitnya perekonomian Kota Jogja. "Kami mengapresiasi setinggi-tingginya dan di tahun 2023 kami optimistis bisa terus semakin baik," ujarnya.

Terpisah, pengagas Pasar Keroncong Kotagede M Natsir membenarkan, gelaran event wisata turut menyokong tumbuhnya perekonomian warga. Langkah itu juga dilakukannya dalam Pasar Keroncong Kotagede. Dia menyajikan kuliner jajanan tradisional selama acara berlangsung. "Kuliner tradisional yang dikelola masyarakat setempat bisa ditampilkan untuk memperkenalkan UMKM lokal," paparnya.

M Nasir mencontohkan, panitia yang dibentuknya sengaja menempatkan gelaran UMKM dalam jalur penghubung antarpanggung. Ini dimaksudkan agar pengunjung yang melintas, juga tertarik untuk membeli produk lokal masyarakat sekitar Kotagede. "Kampung Keroncong Kotagede, juga tempat kami menggelar berbagai potensi yang ada di Kotagede," tandasnya. (fat/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005